

ABSTRACT

FINANCIAL ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY OF OYSTER MUSHROOM BUSINESS IN SRI BASUKI VILLAGE, BATANGHARI SUB-DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY.

By

SHYNTIA MAHARANI

This study aims to analyze the financial feasibility and develop a strategy for oyster mushroom business development in Sri Basuki Village. The research location was deliberately chosen in Sri Basuki Village, Batanghari District, East Lampung Regency. This research was conducted from June to August 2024. There were 28 oyster mushroom producers in Sri Basuki Village who responded to the first objective of this research, which was collected using survey and census methods. There were five respondents for the second objective of this study, consisting of three oyster mushroom producers, one expert, namely a lecturer from the Agribusiness Department of the Faculty of Agriculture, University of Lampung, and one agricultural extension worker from Batanghari Subdistrict. The first objective was analyzed using NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C, and Payback Period financial analyses with an interest rate of 6%. The second objective was analyzed using SWOT and QSPM analyses. The results showed that, financially, oyster mushroom cultivation in Sri Basuki Village was feasible and profitable, with a positive NPV, Net B/C and Gross B/C values greater than one, an IRR greater than the prevailing interest rate of 6%, and a Payback Period shorter than the economic life of the mushroom house, which was 10 years. The strategies needed for oyster mushroom development are to optimize the production of high-quality oyster mushrooms to meet demand and to optimize the use of labor to meet demand.

Keywords: development strategy, financial, oyster mushroom, sensitivity.

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JAMUR TIRAM DI DESA SRI BASUKI KECAMATAN BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

SHYNTIA MAHARANI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial dan menyusun strategi pengembangan usaha jamur tiram di Desa Sri Basuki. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja di Desa Sri Basuki Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni sampai Agustus 2024. Responden untuk menjawab tujuan pertama pada penelitian ini berjumlah 28 orang produsen jamur tiram di Desa Sri Basuki yang diambil menggunakan metode survei dan sensus. Responden untuk menjawab tujuan kedua pada penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 3 orang produsen jamur tiram, 1 orang tenaga ahli yaitu dosen Jurusan Agribisnis FP Unila, dan 1 orang dari Penyuluh Pertanian Kecamatan Batanghari. Tujuan pertama dianalisis dengan menggunakan analisis finansial NPV, IRR, *Gross B/C*, *Net B/C* dan *Payback Period* dengan tingkat suku bunga 6%. Tujuan kedua dianalisis dengan menggunakan analisis SWOT dan QSPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara finansial jamur tiram di Desa Sri Basuki layak untuk dilanjutkan dan menguntungkan dengan nilai NPV positif, nilai *Net B/C* dan *Gross B/C* lebih dari satu, nilai IRR lebih besar dari suku bunga yang berlaku yaitu 6%, serta nilai *Payback Period* yang lebih kecil dari umur ekonomis kumbung yaitu 10 tahun. Strategi yang diperlukan untuk pengembangan jamur tiram yaitu mengoptimalkan produksi jamur tiram yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan jamur tiram, mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan jamur tiram dan memaksimalkan pembukuan dan manajemen dengan penggunaan teknologi, meningkatkan hubungan dengan pengepul melalui komunikasi yang baik, menjalin hubungan dengan pemasok baru dengan menggunakan teknologi komunikasi, dan menambah jaringan pasar.

Kata kunci: finansial, jamur tiram, sensitivitas, strategi pengembangan.